

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Lagu “hoRRReg” dapat dipahami sebagai bentuk musik populer repetitif yang mengandalkan hubungan antara pengulangan, kontras tekstural, dan intensifikasi ritmis untuk membangun kesatuan bentuk. Struktur lagu tidak bergantung pada perkembangan harmoni kompleks, melainkan pada transformasi energi musikal antarsegmen. Progresi harmoni berbasis A minor diatonis dengan *pedal point* pada bagian *drop*, pola repetisi multilapis yang didominasi oleh *four-on-the-floor* dan bass riff berulang, distribusi energi yang terpusat pada dua momen *drop* sebagai klimaks utama, serta relasi vokal-instrumen yang menempatkan vokal maskulin sebagai *foreground* dan vokal perempuan sebagai ornamen *background* yang hanya muncul dalam satu momen reduksi energi. Teori Prier (1996,2020) membantu menunjukkan bahwa meskipun lagu ini berasal dari konteks musik digital kontemporer, “hoRRReg” tetap memiliki organisasi bentuk yang sistematis dan dapat dianalisis secara akademis melalui pendekatan struktur musikal.

Melalui tafsiran musikologi feminis McClary (1991) ditemukan beberapa titik masuk yang relevan: (1) musik sebagai konstruksi sosial melalui pilihan penggunaan vokal perempuan hanya sebagai ornamen, (2) hierarki sonik dan narasi gender melalui klasifikasi penyebaran vokal antara vokal rap maskulin dan vokal perempuan, (3) repetisi sebagai operasi kuasa dan pengekangan melalui pola ritmis dalam lagu, dan (4) posisi subjek dan objek dalam ruang sonik melalui distribusi klimaks, resolusi, dan logika teleologis hasrat. Pada hasil identifikasi berdasarkan

kategori objektivikasi Nussbaum (1995), ditemukan bahwa struktur musikal lagu "hoRRReg" mengandung indikasi-indikasi objektivikasi perempuan yang kuat pada setidaknya empat dimensi: (a) *instrumentality* melalui fungsi vokal perempuan sebagai alat dramaturgi sonik; (b) *denial of autonomy* melalui absennya agensi musikal perempuan dalam struktur sonik; (c) *fungibility* melalui sifat vokal perempuan yang anonim dan generik; dan (d) *reduction to body* melalui konvergensi pola ritmis kinestetis dan referensi lirik terhadap tubuh perempuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lagu "hoRRReg" bukan hanya bermasalah pada tingkat lirik, yang sudah menjadi diskusi di ruang publik, tetapi juga pada tingkat struktur musikalnya. Musik, dalam hal ini, bukan sekadar pengantar lirik; ia adalah medium yang secara aktif mengonstruksi dan memperkuat representasi gender yang bertendensi mengobjektivikasi perempuan yang mempertegas ketidaknetralan dalam pandangan Susan McClary.

## **B. Saran**

Analisis ini bersifat interpretatif dan memiliki keterbatasan. Pertama, tidak tersedia partitur resmi dari lagu "hoRRReg", sehingga semua transkripsi notasi dalam penelitian ini merupakan hasil transkrip auditif peneliti yang memiliki kemungkinan ketidaktepatan. Kedua, interpretasi melalui kerangka McClary bersifat *hermeneutic*, ada kemungkinan pembacaan alternatif yang tidak menghasilkan kesimpulan yang sama. Ketiga, penelitian ini tidak mencakup wawancara dengan pencipta lagu (Tenxi, Jemsii, Naufal Syachreza), sehingga intensi kreatif mereka tidak dapat dijadikan data. Batasan-batasan ini tidak

mengurangi validitas analisis, namun perlu diakui sebagai bagian dari transparansi metodologis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astari, M. D. (2022). Objektifikasi perempuan dalam lirik lagu campursari Jawa. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 5(2), 115–128. <https://doi.org/10.20473/medkom.v5i2.33113>
- Ayomi, C. P., Ahmada, N. Z., & Abimanyu, M. E. (2025). Unsur Sensuality pada Lagu “Garam dan Madu” oleh Tenxi, Naykilla & Jemsii dengan Genre Hip-Hop dan Dangdut dari Kalangan Generasi Z. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4.
- Carraturo, G., Pando-Naude, V., Costa, M., Vuust, P., Bonetti, L., & Brattico, E. (2025). *The major–minor mode dichotomy in music perception. Physics of Life Reviews*, 52, 80–106.
- Carter, E. (2025, April 27). Woman in the Music Business: Navigating Leadership Roles. [girlsguidetorocking.com](https://girlsguidetorocking.com). <https://girlsguidetorocking.com/women-in-the-music-business-navigating-leadership-roles/#what-statistics-highlight-the-presence-of-women-in-executive-positions>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Daryana, H. A. (2023). Tantangan dan peluang perempuan dalam seni pertunjukan di Jawa Barat. Dalam *Seni dalam Ragam Kelokalan* (pp. 81–104).
- Dewi, S., & Primasti, D. (2022). Perempuan, Daster dan Liyan: Domestifikasi Perempuan dalam Lagu “Mendung Tanpo Udan.” *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 4(1), 45–53. <https://doi.org/10.33366/jkn.v4i1.105>
- Eze, S. U. (2020). Sexism and Power Play in the Nigerian Contemporary Hip Hop Culture: The Music of Wizkid. *Contemporary Music Review*, 39(1). <https://doi.org/10.1080/07494467.2020.1753479>
- Flynn, M. A., Craig, C. M., Anderson, C. N., & Holody, K. J. (2016). Objectification in Popular Music Lyrics: An Examination of Gender and Genre Differences. *Sex Roles*, 75(3–4). <https://doi.org/10.1007/s11199-016-0592-3>
- Gutiérrez, M., & Ubani, C. (2023). A conceptual framework of the sexual objectification of women in music videos. *Feminismo/s*, 42. <https://doi.org/10.14198/fem.2023.42.02>
- Herisman, Iis & Baihaqi, Komar & Rinurwati, & Soleha, Soleha & Setyawati, Dian. (2023). Kajian Pola Irama Ostinato Pada Busur Lingkaran. *Jurnal Ilmiah*

Soulmath : Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika. 11. 73-84.  
10.25139/smj.v11i1.6025.

Lahdji, R. F. (2016). Objektifikasi Perempuan dan Tubuh: Wacana Tubuh Perempuan dalam Lirik Lagu Dangdut Populer Tahun 2000-2013. *Lakon : Jurnal Kajian Sastra Dan Budaya*, 4(1).  
<https://doi.org/10.20473/lakon.v4i1.1938>

Lapiana, U. N. B., & Kasih, A. R. S. (2023). Objektifikasi perempuan dalam lirik lagu dangdut koplo: Kajian bahasa dan gender. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 11(1), 45–58.  
<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/20830>

Maryodinoto, T. (2025, Desember 10). hoRRReg Tenxi Begitu Mengusik. *Kompasiana*.  
<https://www.kompasiana.com/turibiusmaryodinoto9605/693858c3ed6415455e105a82/horrreg-tenxi-begitu-mengusik>.

McClary, S. (1991). *Feminine Endings*.

Meyer, L. B. (1956). *Emotion and meaning in music*. University of Chicago Press.

Nussbaum, M. C. (1995). *Objectification*.

Railton, Diane., & Watson, Paul. (2011). *Music video and the politics of representation*. Edinburgh University Press.

Scott, J. P. E. H., & Samson, J. (2009). *An Introduction to Music Studies*. In *Journal of the Society for Musicology in Ireland*. Cambridge University Press.

Storey, J. (2018). *Cultural Theory and Popular Culture An Introduction* (8th ed.).

Qamar, Ayesha & Pasha, Saadia & Ali, Sana. (2021). EXAMINING THE FEMALES' OBJECTIFICATION IN MUSIC VIDEOS FROM MARTHA NUSSBAUM'S PERSPECTIVE. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/ Egyptology*. 18. 128-141.

Widjanarko, K. I. (2019). Representasi perempuan dalam lirik lagu pada album T.R.I.A.D karya Ahmad Dhani. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 87–99.  
<https://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/357>

Wahyudi, A. P. K., & Yuliyanto, A. (2024). Objektifikasi perempuan dalam lirik dan visual musik R&B kontemporer. *Jurnal SAPALA*, 11(3), 210–223.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/74512>